

**KERAJINAN SENI UKIR KHAS PALEMBANG : STUDI HISTORIS  
TRADISI SENI DI SUMATERA SELATAN TERHADAP KOLEKSI  
MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN “BALAPUTRADEWA”**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lilis Trianti**

**NIM : 06041281823065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KERAJINAN SENI UKIR KHAS PALEMBANG : STUDI HISTORIS  
TRADISI SENI DI SUMATERA SELATAN TERHADAP KOLEKSI  
MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN “BALAPUTRADEWA”**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lilis Trianti**

**NIM : 06041281823065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui**

**Pembimbing,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**

**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**KERAJINAN SENI UKIR KHAS PALEMBANG : STUDI HISTORIS  
TRADISI SENI DI SUMATERA SELATAN TERHADAP KOLEKSI  
MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN “BALAPUTRADEWA”**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lilis Trianti**

**NIM : 06041281823065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**

**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi**

**Studi Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**

**NIP. 198411302009121004**

**KERAJINAN SENI UKIR KHAS PALEMBANG : STUDI HISTORIS  
TRADISI SENI DI SUMATERA SELATAN TERHADAP KOLEKSI  
MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN “BALAPUTRADEWA”**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Lilis Trianti**

**NIM : 06041281823065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP.197608202002122001**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004**

**KERAJINAN SENI UKIR KHAS PALEMBANG : STUDI HISTORIS  
TRADISI SENI DI SUMATERA SELATAN TERHADAP KOLEKSI  
MUSEUM NEGERI SUMATERA SELATAN “BALAPUTRADEWA”**

**SKRIPSI**

oleh

**Lilis Trianti**

**NIM: 06041281823065**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada :**



**Hari : Sabtu**

**Tanggal : 25 Juni 2022**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M.A.**

**Indralaya, 08 Juli 2022**

**Mengetahui,**

**Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**

**NIP. 198411302009121004**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama : Lilis Trianti  
NIM : 06041281823065  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang : Studi Historis Tradisi Seni Di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini, dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Juni 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Lilis Trianti  
NIM.06041281823065

## PRAKATA

Skripsi yang berjudul " Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang : Studi Historis Tradisi Seni Di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan "Balaputradewa" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ibu Farida, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Bapak Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., sebagai penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini dan ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Drs. Alian, M.Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., P.hD., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Adhitya Rol Asmi, S.PD., M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu, teknologi, dan sosial.

Indralaya, Juni 2022

Penulis



Lilis Trianti

NIM.06041281823065

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

- Ayahanda tercinta Amirto dan Ibunda tercinta Yasormin sangat terima kasih karena senantiasa mendoakan yang terbaik, memberikan semangat dorongan dalam mengapai cita-citaku, memberikan wejangan nasehat motivasi dalam perkuliahan dan kehiupan, membiayai selama dalam perkuliahan, dan membimbing kejalan yang diridhoi Allah SWT.
- Saudara-saudaraku tercinta : Ayuk dan kakakku 1. Jilis Terlana yang selalu memberikan dorongan semangat agar bisa mengangkat derajat umak dan ebak , 2. Ria Nusantara yang selalu memberikan perhatian dan mengingatkan perjuangan umak ebak dalam mensekolahkan hingga kuliah , dan Ayukku 3. Jimi yang selalu memberikan motivasi dalam mengejar cita-citaku, 4. Mildi Yanto selalu memberikan semangat.
- Terimakasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Dr. Hartono., M.A., dan staff beserta jajaran serta dosen pembimbing Dr. Hudaidah, M.Pd., yang selalu mengarahkan, menasehati dalam membantu keberhasilan perkuliahan ataupun skripsi sehingga lancar. Serta Ka Prodi, Para Dosen, dan Staf Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsri :Drs H. Alian Sair,M.Hum., Dr Farida, M.Si., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Drs Supriyanto, M.Hum., Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum., Dr Syariffuddin M.Pd., Dedi Irwanto, S.S, M.Hum., Aulia Novemi Dhita, S.Pd, M.Pd., Reza Pahlevi, S.Pd, m.Pd., dan Adhitya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
- Kepada Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, Kesbangpol Kota Palembang, Dinas Kebudayaan Kota Palembang, Museum Provinsi Sumatera Selatan “Balaputrasewa”, Perajin Ukiran Khas Palembang di Kota Palembang dan Seluruh Informan yang bersedia memberikan sumber dan informasi. Terimakasih atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dalam memperlancar semua keberlangsungan skripsi ini.
- Kepada seperjuangan yakni Angga terkhususnya saya sangat berterima kasih sebanyak-banyaknya yang selalu ada dalam membantu selama di perkuliahan dari segala hal apapun, memberikan wejangan dorongan semangat dalam memotivasi selama perkuliahan agar menjadi sarjana yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang tua terutama dan masyarakat. Sesosok yang selalu membantu dalam perkuliahan, tugas penelitian, dan skripsian yang kemana-mana dibantu sehingga mempermudah serta memperlancar yang memberikan hal-hal berpengetahuan luas yang belum saya dapatkan di masa-masa saya bersekolah di



MA, SMP, SDN bahkan diluar lingkungan rumah saya berada yang tidak terhitung lagi uluran bantuannya selama ini. Untukmu semoga selalu dalam lindungan Allah dan selalu dipermudah dalam urusannya terkhususnya perkuliahan skripsinya.

- Sahabat tercinta Acekiwir hiyahiya : Umy Kalsum, Ria Resti Oktaviani, Wanada Rezeki, Riska Syafitri, Imamatul Azizah, Tita Amalia, Khovivah Ananda Putri, Nova Riana, Iga Yuliana yang telah memberikan tempat seperjuangan dalam perkuliahan bersama-sama selama 4 tahun ini yang memberikan wejangan motivasi, bimbingan, semangat, kuat dalam segala hal yang memberikan kesan dan kenang-kenangan yang tidak akan terlupakan.
- Sahabat satu perjuangan bimbingan anak Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Angkatan 2018 : Popy Ariska, Elsabela, Tita Amalia, Rosmika, Yuriza Maulidia dan Aiwa yang telah sama-sama berjuang dalam mengejar gelar sarjana, bersama-sama jauh dari rantauan orang tua, harus tetap semangat, pantang menyerah dalam mengejar apa yang kita kejar. Kemudian teman seperjuangan dalam sidang UAP bulan Juni pada Kamis 23 Juni 2022 yakni Umy Kalsum, Pendi Kurniawan, Destri Ramadhani, Geri, Iftahurahmah saya sangat-sangat berterima kasih karena telah bersama-sama berjuang dalam sidang yang penuh banyak drama hebat dengan pelaksanaannya selama 30 menit namun terasa berabad-abad tetapi dapat dilalui bersama-sama dengan cerita yang berbeda-beda dalam menghadapi sidang yang akhirnya sama-sama lulus dan mendapat gelar S.Pd dengan wajah senyum bahagia lebar yang tidak dapat berhenti-henti lagi
- Keluarga kos tercinta: Fitri Sahidah, Shintia Agustina Wulandari, Ayu Wulandari, Ulia Yuni Susmita, Ayu Melani, Aiwa Riya, Ibu Kos Melati, Ibu Kos Saka (Umi), Bapak Kos (Wawan), Chika, Azka yang selalu bersama dalam duka, sennag, bahagia dilakukan bersama-sama dihadapi, memberikam wejangan motivasi, bimbingan agar tetap maju tanpa pantang menyerah yang tidak terhitung lagi uluran bantuannya selama bersama-sama kalian yang memberikan makna arti kehidupan merantau jauh dari keluarga.
- Teman- teman seperjuangan HIMAPES 2018 yang selalu mengajarkan arti kerja sama, serta memberikan canda dan tawa. Sukses untuk kita semua Aamiin.
- Kepada Almamater tercinta Universitas Sriwijaya, terimakasih telah menjadi wadah alat ilmu pengabdian.

### **Motto**

*“Ketika kamu menetapkan pikiran untuk mencapai sesuatu, kamu harus memberi kesempatan dirimu sendiri untuk menyelesaikannya”*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PRAKARTA .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Kerajinan.....	6
2.2 Pengertian Seni Ukir .....	7
2.3 Pengertian Kesenian Tradisonal.....	8
2.4 Sejarah Seni Ukir di Indonesia .....	9
2.5 Keadaan Geografis Sumatera Selatan.....	11
2. Kerajinan Seni Ukir di Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatab “Balapautradewa” .....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Langkah-langkah Penelitian .....	14
3.2.1 Heuristik.....	14
3.2.2 Kritik Sumber .....	15

3.2.2.1 Kritik Intern .....	16
3.2.2.2 Kritik Ekstern .....	17
3.2.3 Interpretasi .....	18
3.2.4 Historiografi .....	19
3.3 Pendekatan Penelitian.....	20
3.3.1 Pendekatan Antropologi.....	20
3.3.2 Pendekatan Sosiologi .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Sejarah Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang di Sumatera Selatan.....	22
4.1.1 Seni Ukir Masa Pra-Aksara .....	22
4.1.2 Seni Ukir Masa Kedatuan Sriwijaya.....	28
4.1.3 Seni Ukir Masa Kesultanan Palembang Darussalam.....	33
4.1.4 Seni Ukir Masa Modern .....	40
4.2 Perubahan-Perubahan Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang di Sumatera Selatan.....	41
4.2.1 Faktor Internal.....	41
4.2.2 Faktor Eksternal.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Perubahan-Perubahan Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang dari Masa ke Masa .....	42
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi .....	65
Lampiran 2 Surat Penunjukan SK Pembimbing .....	66
Lampiran 3 Surat SK Penelitian Fakultas .....	68
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian .....	73
Lampiran 5 Tabel Perbaikan .....	79
Lampiran 6 Bukti Perbaikan Skripsi .....	80
Lampiran 7 Izin Jilid Skripsi .....	81
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi .....	82
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	85

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang : Studi Historis Tradisi Seni Di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa” Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sejarah kerajinan seni ukir khas Palembang : studi historis seni di Sumatera Selatan terhadap koleksi museum negeri Sumatera Selatan balaputradewa dan bagaimana perubahan-perubahan kerajinan seni ukir khas Palembang : studi historis seni di Sumatera Selatan terhadap koleksi museum negeri Sumatera Selatan balaputradewa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejarah kerajinan seni ukir khas Palembang : studi historis seni di Sumatera Selatan terhadap koleksi museum negeri Sumatera Selatan balaputradewa dan perubahan-perubahan kerajinan seni ukir khas Palembang : studi historis seni di Sumatera Selatan terhadap koleksi museum negeri Sumatera Selatan balaputradewa. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kerajinan seni ukir pada masa praaksara dituangkan ukirannya di atas batu dan perunggu yang dihasilkan dengan karyanya berupa arca patung yang identik dengan magis. Berlanjut pada masa Kedatuan Sriwijaya dengan ukiran perpaduan dari budaya Hindu-Buddha memunculkan motif baru yakni flora (tumbuh-tumbuhan). Selanjutnya pada masa Kesultanan Palembang dengan ukiran percampuran budaya Islam yang melarang mengukir dengan motif makhluk hidup dan memunculkan motif ukiran baru yaitu kaligrafi. Sedangkan pada masa modern pada ukiran dimunculkan dengan kebutuhan manusia sekarang. Adapun faktor yang mempengaruhi kerajinan seni ukir khas Palembang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi bentuk, motif, warna, teknik, bahan dan fungsi. Faktor eksternal meliputi peranan budaya dan kemajuan, teknologi, informasi dan komunikasi.

**Kata Kunci :** *Kerajinan Ukir, Sumatera Selatan*

Pembimbing,



Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP.197608202002122001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

## ABSTRACT

This research is entitled "Palembang Typical Carving Crafts: A Historical Study of Art Traditions in South Sumatra Against the Collection of the South Sumatra State Museum "Balaputradewa" The problem of this research is how the history of Palembang typical carving arts: a historical study of art in South Sumatra on the collections of the Sumatran state museum South of Balaputradewa and how changes in the Palembang typical carving art: a historical study of art in South Sumatra on the collection of the South Sumatran state museum, Balaputradewa. The purpose of this study is to find out the history of Palembang's typical carving craft: a historical study of art in South Sumatra on the collection of the South Sumatran state museum, Balaputradewa and the changes in Palembang's typical carving craft: a historical study of art in South Sumatra on the collections of the South Sumatran state museum, Balaputradewa. The method used is a historical research method which includes heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study. The results obtained in this study were in the pre-literate era with carvings poured on stone and bronze brought by the Dongson culture which were produced with his work in the form of sculptures that were identical with magic. Continuing during the Sriwijaya Kingdom with carvings of a blend of Hindu-Buddhist culture, it gave rise to a new motif, namely flora (plants). Furthermore, during the Palembang Sultanate, carvings were mixed with Islamic culture which forbade carving with living creature motifs and gave rise to a new carving motif, namely calligraphy. Meanwhile, in modern times, carvings are raised with the needs of today's humans. The factors that influence the typical Palembang carving art consist of internal factors and external factors. Internal factors include form, motif, color, technique, material and function. External factors include the role of culture and progress, technology, information and communication.

**Keywords:** *Carving Crafts, Palembang*

Advisor,



Dr. Hudaidah, M.Pd  
NIP.197608202002122001

Acknowledged by,  
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIP. 198411302009121004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan wilayah administrasinya yang terbagi menjadi 17 kabupaten/kota dengan administrasi 4 kotanya yaitu Kota Palembang, Prabumulih, Lubuklinggau, dan Pagar Alam, sedangkan administrasi 13 kabupatennya yaitu Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Muara Enim, Lematang Ilir (PALI), Penukal Abab, Lahat, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021 : 3). Wilayah ini memiliki kawasan yang cukup luas dan terbentang dalam setiap bagian daerah yang teradministrasi oleh pemerintah dalam mengelola wilayahnya yang kaya akan sumber daya alamnya yang sebagian daerahnya merupakan kawasan rawa-rawa atau perairan yang khususnya ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yakni Kota Palembang.

Potensi budaya yang ada di Sumatera Selatan sangat beranekaragam namun banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan memnfaatkan sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam menumbuhkembangkannya salah satunya budaya kerajinan seni ukir khas Palembang yang unik serta dengan khas warnanya keemasan yang berbeda dengan kerajinan seni ukir di daerah lainnya, dimana seni ukir ini sudah sangat tua yang berasal dari masa tradisi megalit di Dataran Tinggi Pasemah Kabupaten Lahat.

Jejak seni ukir khas Palembang ini sudah ada sejak masa pra-ksara yang merupakan bagian dari adanya pengaruh ukiran batu pada masa itu. Jejak ukiran masa pra-aksara di Sumatera Selatan bermula dari daerah Pasemah, yang mengindikasikan adanya temuan suatu budaya yang bersangkutan dengan seni ukiran pada masa lalu. Akan tetapi, penemuan artefak tradisi megalit menjadikan sebuah referensi gambaran seni ukiran pada masyarakat Sumatera Selatan terutama Palembang. Perkembangan berlanjut pada masa kebudayaan Dongson dengan ketrampilan seni ukirnya semakin beraneka ragam.

Memang benar adanya bahwa potensi ukiran yang ada di Sumatera Selatan



khususnya Palembang merupakan kebudayaan dari dataran tinggi Pasemah yang mempunyai kebudayaan yang tinggi dalam kehidupan-kehidupan masyarakatnya bahkan ragam hias ukiran ini merupakan kerajinan tradisional yang sudah sangat tua (Rakhman & Dharsono, 2015 : 2).

Kemudian berlanjut masa Kesatuan Sriwijaya dengan pengaruh kebudayaan Tiongkok terhadap seni ukiran khas Palembang tersebut tampak pada motif ragam hias, bentuk, warna, fungsi, dan nilai atau makna filosofis. Hasil akulturasi seni ukir Melayu dengan Tiongkok dipengaruhi oleh dengan cara memperhatikan atau meniru yang kemudia dimodifikasi tanpa menghilangkan keasliannya. Kerajinan seni ukir telah dikenal luas di Nusantara, ukiran kayu Palembang berikutnya pada masa Kesultanan Palembang Darussalam.

Pada masa ini seni ukir telah menjadi salah satu bagian dari kebudayaan, dimana Sang Sultan sering melakukan suatu perlombaan dalam ketangkasan mengukir dan yang berhasil memenangkan perlombaan tersebut akan diberikan kedudukan sesuai dengan gelar yang diberi. Motif ragam hias masa ini yakni menggunakan motif flora atau tumbuhan karena ajaran Islam adanya larangan untuk menggambar atau membuat bentuk makhluk hidup. Pengaruh tersebut berpengaruh pada zaman modern sekarang ini (Mainur, 2020 : 95).

Kerajinan ini telah menjadi salah satu kesenian tradisional yang telah menjadi koleksi museum negeri sumatera selatan “balaputradewa” yang berada di Gedung Pameran Tetap III, dimana dalam Gedung tersebut terdapat peninggalan benda-benda kerajinan ukiran yang berbahan kayu seperti nisan kubur, cap batik, kaligrafi terawang, cermin hias, dan bena-benda lainnya. Selain benda kerajinan ukiran terdapat juga kerajinan logam, kerajinan anyaman, kerajinan lakuer, dan kerajinan tenun.

Kerajinan seni ukir khas Palembang tersebar di berbagai kecamatan di Kota Palembang, seperti Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kecamatan Seberang Ulu II, Kecamatan ilir Barat I, Kecamatan Sukarami, dan Kecamatan Alang-Alang Lebar. Lokasi ukiran tersebut menghasilkan berbagai macam produk ukiran, seperti meja, kursi, lemari, lemari pakaian pernikahan, mimbar masjid, dan perabotan rumah yang terbuat dari kayu. Industri seni ukiran

cukup ramai oleh para perajin, khususnya di kampung 19 ilir, sebelah barat Masjid Agung Palembang, Kecamatan Bukit Kecil. Kampung 19 ilir merupakan sentra pusat industri kerajinan ukir khas Palembang yang menghasilkan beraneka ragam bentuk ukiran yang dipasarkan sebagian besarnya ke berbagai daerah di Pulau Jawa, selain yang dijual pada mebel lokal. Hasil produksinya banyak digemari oleh konsumen dengan motif-motif ukiran yang beragam sesuai pesanan (Viatra dan Retika, 2018 : 49-50).

Keberadaan ukiran ini merupakan salah satu produk budaya pada masa lampau yang tentunya tidak dilihat dari kaca pandangan sebagai suatu karya seni kerajinan tradisional, namun ada kalanya ukiran ini berkembang menjadi produk yang telah dibuat dengan ekonomi kretatif, khususnya pada unsur desain produknya sehingga produk tersebut bernilai kearifan lokal yang harus dilestarikan dari masa ke masanya (Mubarat & Muhsin, 2021 : 13).

Dari fakta diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kajian sejarah kerajinan seni ukir khas Palembang. Di samping uraian di atas, dengan latar belakang diadakanya penelitian, hal ini didasarkan dari hasil pengamatan sementara menunjukkan bahwa kerajinan seni ukir khas Palembang masih tetap diminati oleh masyarakat dalam negeri dan mancanegara terutama di Sumatera Selatan.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas mengenai keunikan kerajinan seni ukir khas Palembang, peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang : Studi Historis Tradisi Seni di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputradewa”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dibuatlah suatu perumusan mengenai masalah yang hendak diteliti sebagai landasan utama dalam penelitian sekaligus menjadi ketertarikan dalam uraian penelitian. Maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah

1. Bagaimana Sejarah Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa” ?  
Bagaimana Perubahan-Perubahan Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang di

Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan  
“Balaputradewa” ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembahasan batasan masalah atau ruang lingkup penelitian sangat penting bagi peneliti untuk membatasi masalah, maka batasan ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan masalah pada isu yang akan dibahas, hal ini agar pembahasannya tidak terlalu luas. Sehingga peneliti memberikan batasan masalah dalam beberapa ruang lingkup, yaitu :

#### **1.3.1 Skup Tematikal**

Pada skup tematikal ini pembatasan penelitian agar tidak terjadi menyimpang dari tema yang telah diambil sebelumnya. Maka, peneliti penelitian ini mengambil tema tentang Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang : Studi Histori Tradisi Seni di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa”.

#### **1.3.2 Skup Spasial**

Pada skup spasial ini, lokasi (*space*) penelitian dibatasi wilayah sesuai dengan lokasi penelitian yang menjadi objek peristiwa bagi peneliti yang telah ditetapkan, maka wilayah tersebut adalah Sumatera Selatan khususnya Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa”.

#### **1.3.3 Skup Temporal**

Pada skup temporal ini, peneliti memberi batasan waktu berdasarkan data yang diperoleh yang berangka waktu penelitian ini pada tahun 3.000 tahun yang lalu yakni masa pra-aksara tepatnya neolitikum ditemukannya ukiran batu yang berbentuk arca manusia dan hewan, kemudian pada tahun 2021 yang peneliti ingin mengetahui perubahan kerajinan seni ukir khas Palembang ditandai pada tahun itu seni ukir telah berkembang luas dan eksis di luar Sumatera Selatan bahkan mancanegara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Melihat pandangan dalam permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk memberikan penjelasan tentang “Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang : Studi Histori Tradisi Seni di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa”, sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Sejarah Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa”.
2. Untuk Mengetahui Perubahan-Perubahan Kerajinan Seni Ukir Khas Palembang di Sumatera Selatan Terhadap Koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan “Balaputradewa”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan menjadi bekal pengetahuan dalam usaha mempersiapkan diri sebagai calon sarana latihan dalam melakukan penelitian dan penulisan, diharapkan agar penulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.
2. Bagi Program Studi, dapat digunakan sebagai refrensi pembelajaran bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya, menambah wawasan pengetahuan dalam mengkaji suatu penelitian, dapat mengetahui sejarah. Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan serta bahan pertimbangan kebijakan-kebjakan dalam kerajinan seni ukir khas Palembang.
3. Bagi masyarakat, untuk mengetahui sejarah kerajinan seni ukir khas Palembang dan dapat dijadikan acuan atau masukan bagi yang ingin belajar kerajinan seni ukir khas Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. Palembang: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Mainur. (2020). Seni Ukir Kayu Khas Palembang di Home Industri Q Laquer Kota Palembang. *Besaung Jurnal Seni Desain dan Budaya*. 5(2) : 94-98.
- Mubarat, H & Muhsin, I. (2021). Studi Kerajinan Ukiran Kayu di Museum Negeri Sumatera Selatan Sebagai Manifestasi Budaya Masa Lampau. *Jurnal Imajinasi*. 5(2) : 12-20.
- Rokhman, N. (2015). *Perpaduan Budaya Lokal, Hindu Buddha, dan Islam di Indonesia*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Viatra, A.W & Retika, W.A. (2018). Kerajinan Ukiran Kayu Di Palembang. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*. 33(1) : 48 - 59.